

ABSTRAK

PENGARUH *FIRM SIZE, STOCK RETURN, TRADING VOLUME,* TERHADAP *BID-ASK SPREAD* PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Ayyumi Khusnul Khotimah

Bid-Ask Spread sebenarnya mengukur informasi tidak simetris atau *asymmetric information* antara *dealer* dan investor. Besar kecilnya *Bid-Ask Spread* menunjukkan seberapa besar *asymmetric information* diantara pelaku pasar. Untuk mengurangi tingkat *asymmetric information* tersebut maka pelaku pasar berupaya mendapatkan sinyal tertentu yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang terjadi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Firm Size, Stock Return* dan *Trading Volume* terhadap *Bid-Ask Spread* sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia,

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan periode tahun 2000-2013 yang berupa data tahunan yang secara lengkap. Metode analisis yang digunakan adalah regresi model linier: $BAS_{it} = b_0 + b_1FZ + b_2R_{it} + b_3TVA_{it} + e$

Hasil pengujian diperoleh beberapa kesimpulan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. *Stock return* berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. *Trading volume* tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Dengan demikian *Firm Size, Stock Return* dan *Trading Volume* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Bagi investor atau calon investor yang akan menanamkan modal di pasar modal perbankan hendaknya menjadikan *Firm Size, Stock Return* dan *Trading Volume* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi penelitian berikutnya bagi peneliti yang menindaklanjuti mengenai *Bid-Ask Spread* saham dapat menggunakan faktor-faktor lain sehingga memperbesar *adjusted R square*, misalkan *varian return, closing price* dan *lverage*.

Kata Kunci : Firm Size, Stock Return dan Trading Volume

ABSTRACT

EFFECT OF FIRM SIZE, STOCK RETURN, TRADING VOLUME, TO BID-ASK SPREAD ON BANKING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By

Ayyumi Khusnul Khotimah

Bid-Ask Spread actually measure the information is not symmetric or asymmetric information between dealers and investors. The size of the Bid-Ask Spread shows how asymmetric information among market participants. To reduce the level of asymmetric information that market participants seek to obtain a certain signal that can be used as information to reduce the uncertainty that occurs. This study to analyze the influence of Firm Size, Stock Return dan Trading Volume on the Bid-Ask Spread the banking sector in the Indonesia Stock Exchange,

The data from this research is secondary data sourced from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) published the period 2000-2013 in the form of annual data. The analytical method used linear regression models: $BAS_{it} = b_0 + b_1FZ_{it} + b_2R_{it} + b_3TVA_{it} + \epsilon_{it}$

The test results obtained by some of the conclusions that the Firm Size significant effect on the Bid-Ask Spread. Stock returns significantly influence the Bid-Ask Spread. Trading volume has no effect on the Bid-Ask Spread. Firm Size, Stock Return dan Trading Volume are significant on the Bid-Ask Spread banking sector on the Indonesia Stock Exchange.

For investors or potential investors who will invest in the stock market should make the banking Firm Size, Trading Volume and Stock Return as a reference in making investment decisions. For the next study for researchers to follow up on the Bid-Ask Spread stock can use other factors that increase the adjusted R-square, for example variant return, the closing price and leverage.

Keywords: Firm Size, Stock Return and Trading Volume